

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS V SD NEGERI PANCIRO KECAMATAN  
BAJENG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Neneng Dwi Jayanti**

**NIM 105401127018**

07/09/2022

1 ng  
Emb. Alumni

P/0298/P6SD/2220

JAY

P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
AGUSTUS 2022**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Neneng Dwi Jayanti**, NIM 105401127018 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022

22 Muharram 1444 H  
Makassar, 20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambrusse, M. Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Barurmita, M. Pd (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Muhammad Nawaf, M. Pd. (.....)
  2. Rubianto, S. Pd., M. Pd. (.....)
  3. Yanti Muchtar, S. Pd., M. Pd. (.....)
  4. Swarifah Achi Rahman, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar  
  
Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Neneng Dwi Jayanti**

NIM : 105401127018

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, tugas akhir skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 27 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.  
 NBM. 991323

Syarifuddin Azzal Rahman, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0901038902

Diketahui,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Neneng Dwi Jayanti**

Nim : 105401127018

Program Studi : Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD  
Negeri Panteiro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Neneng Dwi Jayanti**



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Neneng Dwi Jayanti**

Nim : 105401127018

Program Studi : Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

**Neneng Dwi Jayanti**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Disetiap kesulitan pasti ada kemudahan dan  
disetiap masalah pasti ada jalan keluarnya ☺



*Kupersembahkan karya ini buat:  
Kedua orang tuaku, keluargaku, sahabatku,  
Karena tanpa doa dan dukungan mereka  
Saya tidak mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan*

## ABSTRAK

**Neneng Dwi Jayanti, 2022.** Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing 1 Muhammad Nawir dan pembimbing 2 Syarifah Aeni Rahman.

Pembelajaran saat ini masih bersifat konvensional, artinya siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh guru kelas.

Berdasarkan pokok permasalahan, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Subjek penelitian 23 siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap disetiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik dokumentasi, lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian ini mengalami peningkatan nilai siswa dari hasil belajar dengan KKM adalah 75. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari jumlah 23 siswa kelas V hanya 4 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 52 dan presentase 17% dan 19 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 83%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat, mencapai KKM sebanyak 19 siswa dengan rata-rata 73 presentase 83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci :** *Think Pair Share (TPS)*, Hasil belajar, IPS.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Muis, S.Pd dan Hasrawati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga terutama saudara dan saudari yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd dan ibu Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr Ambo

Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat penulis Rahmayanti M, Musfiati Widiningsih, Andi Azizah Zalsabilah dan Nurhidayati yang selalu mendukung, selalu membantu dan memberikan saran kepada penulis dan kepada Saddam Saputra yang setia menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar 11 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> .....	8
2. Hasil Belajar.....	10
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Pikir .....	15
D. Hipotesis Tindakan.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	17
C. Faktor yang Diselidiki .....	17
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Instrument Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	23
H. Indikator Keberhasilan.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN DARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38

B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43
RIWAYAT HIDUP.....	97



## DAFTAR TABEL

3.1 Kategori Keberhasilan .....	23
4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Siswa pada Siklus I.....	28
4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Mata Pelajaran IPS Kelas V pada Siklus I.....	29
4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Siswa pada Siklus II .....	33
4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Mata Pelajaran IPS Kelas V pada Siklus II.....	34
4.5 Hasil Tes Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I dan Siklus II.....	36



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	16
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	18
4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II.....	44
2. Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II .....	56
3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	62
4. Evaluasi siswa Siklus I dan Siklus II.....	64
5. Materi Siklus I dan Siklus II.....	76
6. Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	87
7. Dokumentasi .....	89
8. Surat Pengantar Penelitian.....	93
9. Surat Permohonan Penelitian.....	94
10. Surat Izin Penelitian.....	95
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hasbullah, 2012).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 dirumuskan bahwa Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini terdapat pula dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 31 Allah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ...

*Terjemahan:*

*"Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada Para Malaikat, seraya berfirman, "sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar".*

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan adanya keterampilan dalam bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran, baik di luar maupun di dalam sekolah, dengan adanya kerja sama dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa akan lebih percaya diri, pengalaman akan bertambah dan dapat meningkatkan interaksi sosial yang dapat membantu siswa menjalani kehidupannya sendiri (Rostina, 2017).

Kenyataan yang terjadi di sekolah adalah proses pembelajaran belum menemukan hasil yang optimal dalam diskusi. Siswa masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih berperan sebagai penerima informasi dan hanya menunggu penjelasan dari guru sehingga menyebabkan pemahaman yang didapatkan siswa terbatas dalam diskusi. Selain itu penggunaan model pembelajaran guru yang masih bersifat konvensional.

Gracia & Anugraheni 2021 (jurnal Sumilat Juliana Margareta & Vindi S. Matutu 2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan segala usaha manusia untuk dapat memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat, menggunakan prosedur, serta dijelaskan dengan menggunakan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Berdasarkan penelitian tentang permasalahan IPS, siswa masih menganggap bahwa pembelajaran IPS membingungkan, membosankan, dan tidak

menarik, serta terdapat ketidaksesuaian antara materi dengan kondisi yang terdapat di lapangan (Meiharty, 2018).

Materi dalam pembelajaran IPS banyak yang tidak menghubungkan antara kondisi dan kebutuhan masyarakat, lebih berfokus kepada pedoman atau buku yang pada umumnya diseragamkan dan kurang mengakomodasi berbagai masalah yang dihadapi. Dalam meningkatkan intelektual siswa, guru selalu menyuruh siswa untuk menghafalkan pelajaran daripada menerapkan apa yang menjadi tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 di SD Negeri Panciro, bahwa siswa belum mencapai nilai yang baik pada mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setiap tema, siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (22%) dan yang belum tuntas sebanyak 18 siswa (78%) dengan KKM 75. Siswa juga masih belum aktif dalam proses diskusi berlangsung. Hal ini karena penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik pada materi peristiwa dalam kehidupan dengan metode ceramah di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa melibatkan siswa sehingga siswa merasa cepat bosan dan pembelajaran yang kurang efektif. Siswa juga tidak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya. Tidak hanya itu, penyebab nilai siswa menjadi rendah salah satunya karena siswa malas datang ke sekolah

Tobroni & Mustafa 2011 (jurnal Winantara I.W. Danial & I Nyoman Laba Jayanta 2017) mengungkapkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri

sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya. Pada model pembelajaran ini siswa diminta untuk dapat mendiskusikan hasil pemikirannya sendiri secara berpasangan.

Hasil penelitian Jasdillah, dkk (2017) "Hasil Belajar dan Pembelajaran Kooperatif TPS" dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dari 76,75% ke 89,67% (sangat baik). Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Berti Sadipun (2020) "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 14" dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dari hasil belajar pada mata pelajaran IPS dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui siklus I sebesar 54%, sedangkan perolehan prestasi belajar pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDI Ende 14.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan suatu tindakan dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

## B. Masalah Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

- a. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS
- b. Siswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap pembelajaran IPS
- c. Siswa merasa malas dan bosan dengan pembelajaran IPS yang disampaikan guru.

### 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SD Negeri Panciro Kec. Bajeng Kab. Gowa, peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kec. Bajeng Kab. Gowa?"

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kec. Bajeng Kab. Gowa.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* diharapkan siswa untuk dapat merubah pandangannya terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki kesan tidak menarik serta membosankan sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat, terutama setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama di sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan bahwa dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

###### a. Bagi siswa

- 1) Dapat melatih siswa untuk lebih percaya diri, berani tampil serta mampu berekspresi dengan baik.
- 2) proses belajar mengajar IPS di kelas V SD Negeri Panciro menjadi lebih menarik serta hasil belajar menjadi lebih meningkat.

###### b. Bagi guru

- 1) Menjadi guru yang profesional mampu merancang pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menilai dan memperbaiki pembelajaran yang akan dikelolanya.
- 2) Dengan adanya perbaikan model pembelajaran dapat membuat guru lebih percaya diri, sekaligus berperan aktif dalam mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan sendiri sehingga menjadi guru yang inovatif serta kreatif.

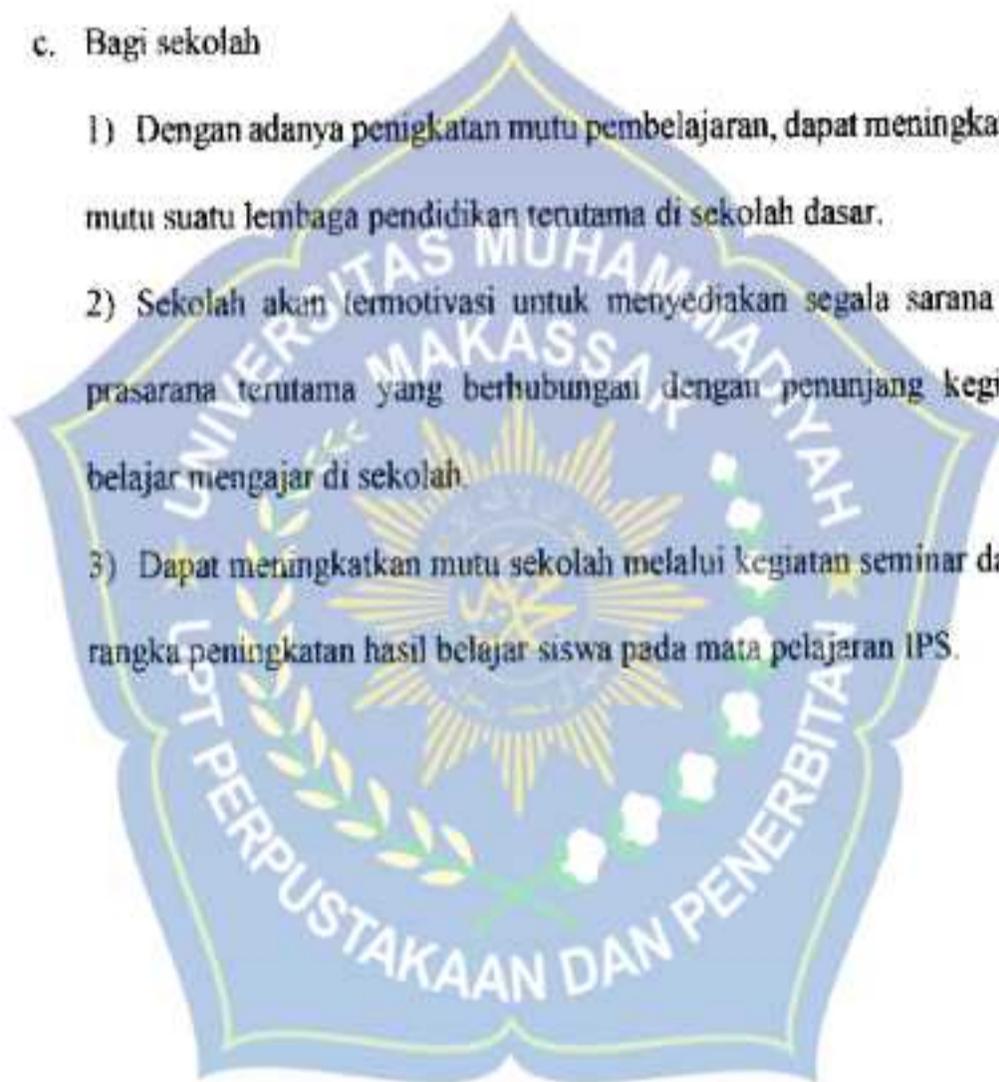
3) Memberikan motivasi yang lebih besar kepada siswa untuk menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan serta dapat digunakan sebagai salah satu cara yang baik untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

1) Dengan adanya peningkatan mutu pembelajaran, dapat meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar.

2) Sekolah akan termotivasi untuk menyediakan segala sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3) Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan seminar dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

*Think Pair Share (TPS)* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *Think* (berfikir), tahap *Pair* (berpasangan), dan tahap *Share* (berbagi) yang dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu satu sama lain (Siswiani, 2018:57).

Model *Think Pair Share (TPS)* merupakan pembelajaran kooperatif yang mengutamakan proses kerjasama siswa dalam berpikir dan berinteraksi untuk memecahkan suatu masalah (Sadipun, 2020:12).

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membangun rasa percaya diri, meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, dan dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lain dalam memecahkan masalah secara langsung (Perawati, dkk, 2020:45).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan tipe model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan bekerja sama serta saling membantu dalam memecahkan suatu masalah.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

- 1) Memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Dapat mengoptimalkan partisipasi siswa,
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menunjukkan partisipasi mereka dengan yang lainnya (Prasetyo, 2018:4).

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

1) Langkah 1: Berfikir (*Thinking*)

Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh siswa dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.

2) Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Siswa diminta untuk berpasangan-pasangan dan diberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

3) Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Untuk tahap ini, guru meminta perwakilan dari setiap pasangan untuk mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan di depan guru (Agus, 2020: 110).

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

1) Kelebihan

Beberapa kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* sebagai berikut:

- a) Memberikan peluang waktu dalam mengerjakan tugas
- b) Sikap apatis berkurang
- c) Hasil belajar lebih meningkat
- d) Meningkatkan sikap kepekaan dan toleransi

## 2) Kekurangan

- a) Tidak mudah bagi siswa untuk mengatur cara berfikir sistematis.
- b) Ide yang masuk lebih sedikit (Lisniasari, 2012:18).

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Nugraha *et al.*, (2019) dalam jurnal Tampubolon, (2021:3127) mengungkapkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (Atikah, 2021:2053).

Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian berupa perubahan perilaku yang cenderung lebih menetap pada ranah kognitif, afektif serta psikomotorik dari proses belajar yang telah dilakukan dalam waktu tertentu (Hutauruk, 2018:123).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang telah diperoleh selama proses kegiatan belajar dilakukan.

## b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis, faktor psikologis, dan kemampuan kognitif. Faktor-faktor tersebut yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang hasil yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Ada yang akan dicapai (Siswiani, 2018:48).

## c. Indikator Hasil Belajar

- 1) Siswa mampu menguasai materi yang diajarkan,
- 2) Prestasi belajar siswa lebih meningkat
- 3) Siswa mampu berfikir, menjawab, merespon serta membantu satu sama lain.

## d. Teori Pembelajaran Kognitivistik

Teori kognitivistik yang lebih menekankan pada proses belajar. Menurut psikologi kognitif, belajar dipandang sebagai suatu usaha untuk mengerti sesuatu. Usaha itu dilakukan secara aktif oleh siswa. Keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan, mempraktekkan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Para psikologi kognitif berkeyakinan bahwa pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dapat menentukan keberhasilan mempelajari informasi/pengetahuan yang baru. (Yuberti, 2014:35).

### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Definisi IPS

Ahmad Susanto (2014:6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan cabang ilmu-ilmu sosial yang mempelajari tentang sejarah, geografi, sosiologi, hukum, politik, ekonomi, dan budaya.

Menurut Yulia Siska (2016: 23) bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar merupakan kajian ilmu yang terintegrasi dalam disiplin ilmu-ilmu sosial yang bersifat menyeluruh (holistik) yang materinya diambil dari rumpun ilmu sosial yang disesuaikan dengan lingkup keadaan sosial masyarakat.

Seran Yunita Elina & Mardawani (2021:3) IPS merupakan mata pelajaran atau bidang studi yang merupakan fusi (paduan) dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang dikemas dengan materi yang sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan instruksional di sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan materi tentang ilmu-ilmu sosial yang dikemas dengan menarik dan sederhana sehingga mudah di mengerti dan dipelajari.

#### b. Tujuan Pendidikan Ilmu Sosial (IPS)

Tujuan yang paling utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (Knowledge), keterampilan (Skill), sikap dan nilai (Attitudes and values) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan

kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik dan mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar manusia, dan lingkungan alam yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Siska Yulia (2016: 19) bahwa secara mendasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan bagaimana usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan materi, budaya, jiwa, pemanfaatan sumber daya alam, mengantar kesejahteraan dan pemeliharaannya, untuk mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

**B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Alfan Nur Afwan (2020) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn siswa kelas IV di SDN Jombang 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Dalam siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,26 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 53,85%, dalam siklus II mengalami peningkatan

di mana rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,86 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 76,92%

Sindy, dkk (2019) dengan judul "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi *TPS* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar" Berdasarkan hasil perhitungan Rata-rata nilai hasil belajar Pretest adalah 64,49 dengan 8 siswa dinyatakan tuntas dan 12 siswa dinyatakan tidak tuntas. Setelah diberikan perlakuan dengan metode Diskusi Kelas dengan Strategi "TPS" rata-rata hasil belajar nilai rata-rata posttest adalah 77,12 dengan 15 Siswa yang dinyatakan tuntas dan 6 siswa dinyatakan tidak tuntas. Untuk presentasi kenaikan hasil belajar adalah 12,63 %, dan Rata-rata nilai hasil angket motivasi sebelum diterapkannya Metode Diskusi Kelas Dengan Strategi "TPS" (Pretest) adalah 63,18 dan setelah diberi perlakuan dengan Metode Diskusi Kelas Dengan Strategi "TPS"(posttest) adalah 77,11. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di pertemuan dengan menerapkan Metode Diskusi Kelas Dengan Strategi "TPS" efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Mangunrejo I Demak.

Elisabet Febrian Kurniasari, (2017) "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Type Think Patr and Share TPS* dengan Teknik *Gallery Walk*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa terhadap hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Hal itu bisa dilihat dari siswa sebelum dilakukannya tindakan, dari 25 siswa kelas V hanya 11 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 44%. Kemudian tindakan pada siklus pertama untuk 20 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 80%. Pada siklus kedua hasil belajar meningkat, mencapai KKM 25 siswa dengan

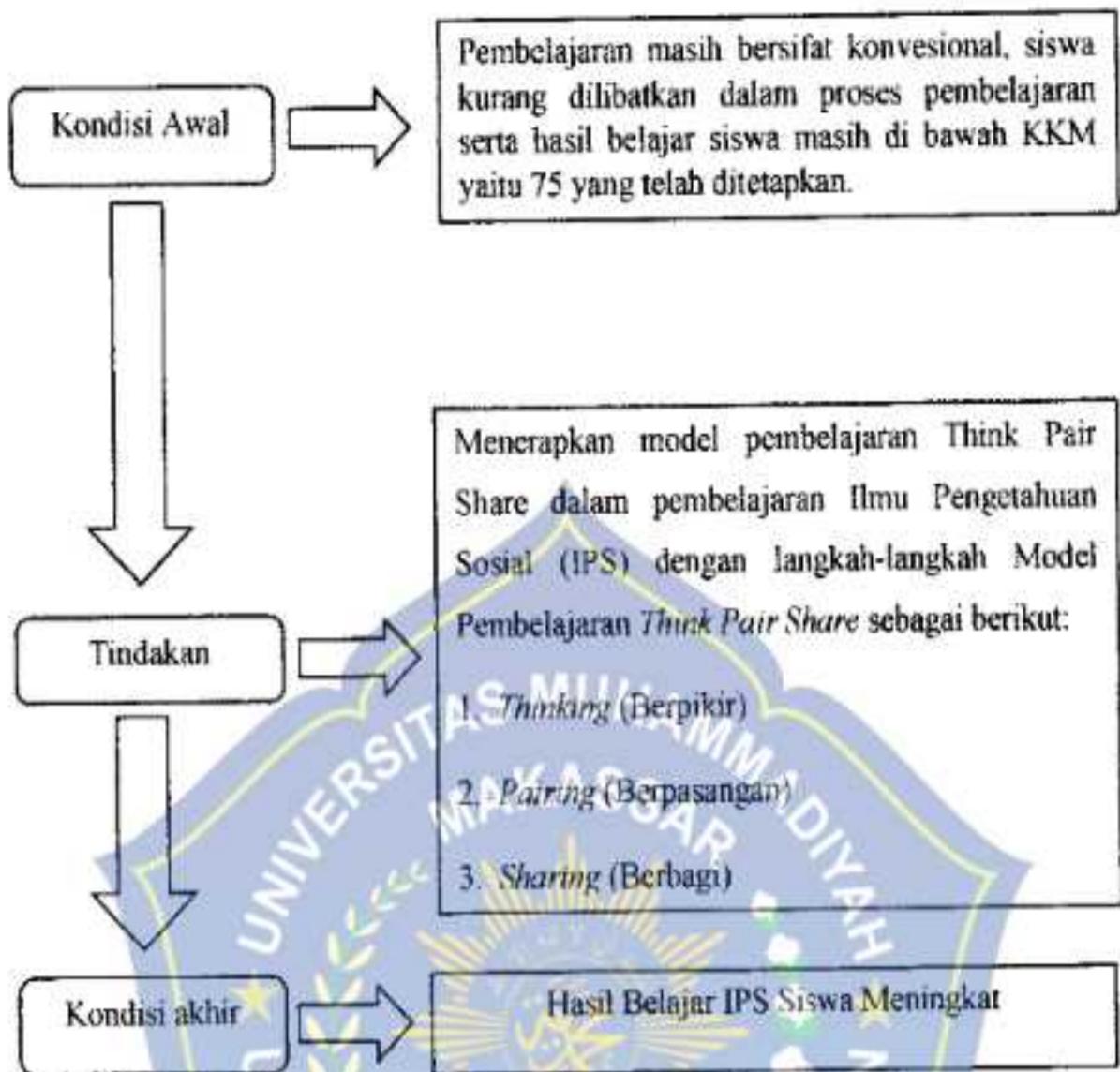
persentase 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

### C. Kerangka Pikir

IPS mengkaji berbagai peristiwa, konsep, fakta serta generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. IPS adalah mata pelajaran yang menggabungkan konsep dasar dari berbagai macam ilmu sosial. Siswa SD belum bisa memahami masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi siswa SD dapat diperkenalkan dengan masalah sosial dengan pembelajaran IPS.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran, dibutuhkan model pembelajaran yang interaktif dimana guru akan merancang proses belajar mengajar yang dapat melibatkan siswa pada aspek kognitif, afektif serta psikomotorik sehingga akan tercapai hasil belajar.

Model *Think Pair Share (TPS)* merupakan model yang memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk dapat berpikir, menjawab, serta berdiskusi dengan pasangannya dan dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa bekerja sendiri dan mengoptimalkan partisipasi siswa. Berdasarkan hal tersebut maka alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Tindakan

“Jika model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* diterapkan maka hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat meningkat”.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Langkah-langkah tindakan yang ditempuh merupakan kerja yang berulang (siklus-siklus) yaitu perencanaan tindakan, observasi dan refleksi (Suharsimi 2014).

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang memiliki hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki di SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2021/2022.

#### C. Faktor Yang Diselidiki

1. Keaktifan serta interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan siswa dalam berfikir, bekerja sama dan penguasaan materi setelah diterapkan model *Think Pair Share (TPS)*.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian ini terlihat pada alur tindakan tindakan berikut:



Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan Mc Taggart

Pada penelitian tindakan kelas terdapat tahapan-tahapan tujuan dari penelitian yang dapat tercapai. Gambaran kerangka setiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Siklus I

Data siklus dijelaskan secara terpisah, untuk mengetahui adanya perbedaan, persamaan serta perkembangan disetiap siklusnya. Di setiap siklus

terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas V di SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Diawal dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi IPS dengan cara berdiskusi terlebih dahulu antara guru kelas dengan peneliti, setelah itu menyusun lembar kegiatan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan uraian berikut:

- 1) Peneliti akan mengamati secara totalitas selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru akan melakukan proses pembelajaran yang direncanakan sebelumnya dengan menerapkan model *Think Pair Share* pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dapat dilakukan apabila saling kerjasama antara peneliti dengan guru saat dilakukannya penelitian, maka dapat diketahui hasil pelaksanaan dari siklus I.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada mata pelajaran ips melalui model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang berpedoman terhadap langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang bertujuan untuk menentukan kemampuan rata-rata siswa dengan klasifikasi yang ditentukan. Dari hasil refleksi siklus I dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan suatu pembelajaran yang terdapat pada siklus II.

### 2. Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil dari pelaksanaan siklus I. pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada siklus I proses pembelajaran yang dapat memenuhi standar akan tetap dipertahankan, peneliti akan merumuskan sejumlah perbaikan serta perubahan yang telah dilakukan pada siklus I, peneliti juga akan membuat rencana yang baru dengan sejumlah perbaikan untuk dapat mencapai nilai yang baik.

#### b. Pelaksanaan

Penilaian dalam penelitian ini akan dirancang dengan menggunakan dua penilaian, yaitu:

- 1) Penilaian proses
- 2) Penilaian dari hasil belajar

Penilaian proses ini akan dilakukan dengan cara mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran IPS sedang berlangsung. Yang akan dinilai adalah keadaan siswa tentang apa saja yang dilakukan, kesulitan yang dialami siswa serta cara mengatasinya. Untuk hasil belajar, dilakukan dengan cara menilai hasil belajar siswa pada akhir pertemuan di siklus I dan siklus II.

#### c. Observasi

Segala aktivitas pembelajaran yang terdapat pada siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I yang mengacu terhadap hasil observasi dari siklus I, serta akan diketahui peningkatan hasil pengamatan observasi yang dilakukan pada siklus II dalam suatu keberhasilan model pembelajaran yang telah diterapkan pada pembelajaran IPS.

#### d. Refleksi

Hasil dari observasi terhadap terlaksananya segala rangkaian kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil tes pada siklus II diharapkan dapat meningkat dari siklus I serta telah memenuhi kriteria-kriteria penilaian yang ditetapkan.

### E. Instrument Penelitian

#### I. Lembar Observasi

Lembar observasi ini diperlukan karena adanya data yang mendukung dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi, bisa diketahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share (TPS)*.

## 2. Soal tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5 butir soal. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dan penguasaan materi yang telah diajarkan.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:430), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto-foto dalam proses pembelajaran IPS, hasil tes, hasil observasi dan catatan lapangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung dan mencatatnya terkait hal-hal yang akan diamati oleh peneliti.

### 2. Tes

Tes digunakan penelitian yaitu untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data sekolah seperti data identitas siswa yang meliputi nama siswa dan nomor induk, daftar hadir siswa dengan melihat dari dokumentasi yang terdapat di sekolah.

### G. Teknik Analisis Data

#### Peningkatan hasil belajar

Menurut Zainal, Aqil, dkk (2011) untuk mengukur hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\Sigma^x$  = skor yang diperoleh masing-masing siswa

$\Sigma^N$  = banyaknya siswa

Adapun kategori keberhasilan pada pembelajaran IPS seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
75-79	Cukup
<75	Kurang

Sumber : Data Sekolah

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan.

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian pada mata pelajaran IPS kelas V. Dianggap berhasil apabila nilai klasikalnya 80% siswa telah memperoleh nilai 75. Berdasarkan kriteria ketentuan minimal yang ditetapkan SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022 di SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Di setiap siklus terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### 1. Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas V mendiskusikan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dapat dilihat pada lampiran 2.

###### b. Pelaksanaan

###### 1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Mei 2022 di SD Negeri panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa terkait materi yang sebelumnya telah di pelajari. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan

materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 3 Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juni 2022 di SD Negeri panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa terkait materi yang sebelumnya telah di pelajari. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 4 Jenis Usaha Masyarakat Indonesia. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang

diajarkan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Juni 2022 di SD Negeri Panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, pembelajaran 3 Jenis Usaha Ekonomi Yang Dikelola Sendiri. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman

kelompoknya. Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

#### 4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Juni 2022.

Dimana siswa akan diberikan evaluasi siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

#### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan peneliti pada siklus I, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Siswa pada Siklus I**

No.	Komponen Yang Diamati	Pertemuan				Nilai	
		I	II	III	IV	Rata-rata	%
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	16	18	21	23	20	87%
2	Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung	8	10	13	E V A L U A S I	10	43%
3	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi	7	7	6	S I K L U S I	7	30%
4	Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan	11	10	14		12	52%

Sumber : Data Observasi Siklus I

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan data mengenai aktivitas siswa pada siklus I dengan jumlah 32 siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Siswa yang hadir saat proses kegiatan pembelajaran sebesar 87%, siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 43%, siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi sebesar 30%, dan siswa yang bekerjasama dengan pasangannya sebesar 52%.

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Mata Pelajaran IPS kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada Siklus I**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	4	17%
0-74	Tidak Tuntas	19	83%
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Tes Siklus I*

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat hasil tes siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I yang telah diperoleh sebanyak 4 siswa dengan presentase 17% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan presentase 83% dari jumlah 23 siswa. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan siswa yang tuntas, oleh karena itu peneliti akan melanjutkan penelitian tahap siklus II dengan berbagai perbaikan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pada pertemuan 1, 2, dan 3 proses diskusi dikategorikan masih kurang, karena membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, dengan teman sebangkunya siswa kurang mengemukakan kendala yang dihadapi pada

proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari tes siklus I dari segi ketuntasan belajar siswa, terdapat 4 siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal evaluasi dengan presentase 17%.

Berdasarkan data yang diperoleh, kebanyakan siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas yaitu 75 dan belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%, sehingga peneliti perlu mengadakan siklus II untuk perbaikan pada siklus I.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Untuk tahap ini peneliti akan melakukan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II yang merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan ketetapan 3 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi, peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dapat dilihat pada lampiran 1.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 6 Juni 2022 di SD Negeri panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa terkait materi yang sebelumnya telah di pelajari. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan

Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, pembelajaran 4 Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 di SD Negeri panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa terkait materi yang sebelumnya telah di pelajari. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan, pembelajaran 3 Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan dan berkaitan dengan

kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Juni 2022 di SD Negeri panciro, dengan kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 3 Upaya Pelestarian Lingkungan, pembelajaran 4 Jenis Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi orang Lain. Peneliti memberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Setelah mereka mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya. Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi yang

telah dipelajari dan peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

#### 4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Juni 2022. Dimana siswa akan diberikan evaluasi untuk siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

#### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan peneliti pada siklus II, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Siswa pada Siklus II**

No	Komponen Yang Diamati	Pertemuan				Nilai	
		I	II	III	IV	Rata-rata	%
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	20	21	22	23	22	95%
2	Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung	16	18	19	E V A L U A S I	18	78%
3	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat berdiskusi	5	3	2	S I K L U S I I	3	13%
4	Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan	15	17	21	S I K L U S I I	18	78%

Sumber : Data Observasi Siklus II

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan data mengenai aktivitas siswa pada siklus II dengan jumlah 23 siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Siswa yang hadir saat proses kegiatan pembelajaran sebesar 95%, siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 78%, siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi sebesar 13%, dan siswa yang bekerjasama dengan pasangannya sebesar 78%.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran IPS Siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	19	83%
0-74	Tidak Tuntas	4	17%
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Tes Siklus II*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai hasil tes siswa pada siklus II terdapat 19 siswa yang tuntas dengan presentase 83% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 17%. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II, di mana jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dibandingkan jumlah siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu, peneliti cukupkan penelitian ini sampai pada siklus II.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan 1, 2, dan 3 pada siklus II dikategorikan baik karena peneliti memberikan tindakan pada pembelajaran dengan model diskusi yaitu dengan peneliti mengacak anggota kelompok,

memberikan penguatan kepada siswa terkait materi yang diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sesuai dengan materi.

Pada kegiatan siklus II yang telah dilakukan peneliti melihat ada peningkatan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)*. Peneliti telah mencapai indikator keberhasilan sebanyak 83%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pengamatan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* telah diperoleh data hasil pengamatan yaitu belum sepenuhnya baik, karena pembagian anggota kelompok dengan hanya dengan teman sebangkunya, siswa juga kurang mengemukakan pendapatnya. Hal ini membuat hasil belajar siswa yang pada siklus I adalah terdapat 4 orang siswa yang tergolong dalam kategori tuntas dengan presentase 17% dan 19 orang yang tergolong dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 83%. Dengan demikian, peneliti perlu melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Pada siklus II pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, di mana guru mengacak anggota kelompok, memberikan penguatan materi pada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I yaitu 19 siswa yang masuk ke dalam kategori tuntas dengan presentase 83% dan 4 siswa yang masuk ke dalam kategori siswa yang tidak tuntas dengan presentase 17%, dari hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan telah mencapai indikator

keberhasilann sehingga dirasa cukup dan tanpa dilanjutkan ke siklus III. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dikatakan berhasil.

Adapun tes hasil belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I dan Siklus II SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.**

Siklus	KKM	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
I	75	4	17%	19	83%
II	75	19	83%	4	17%



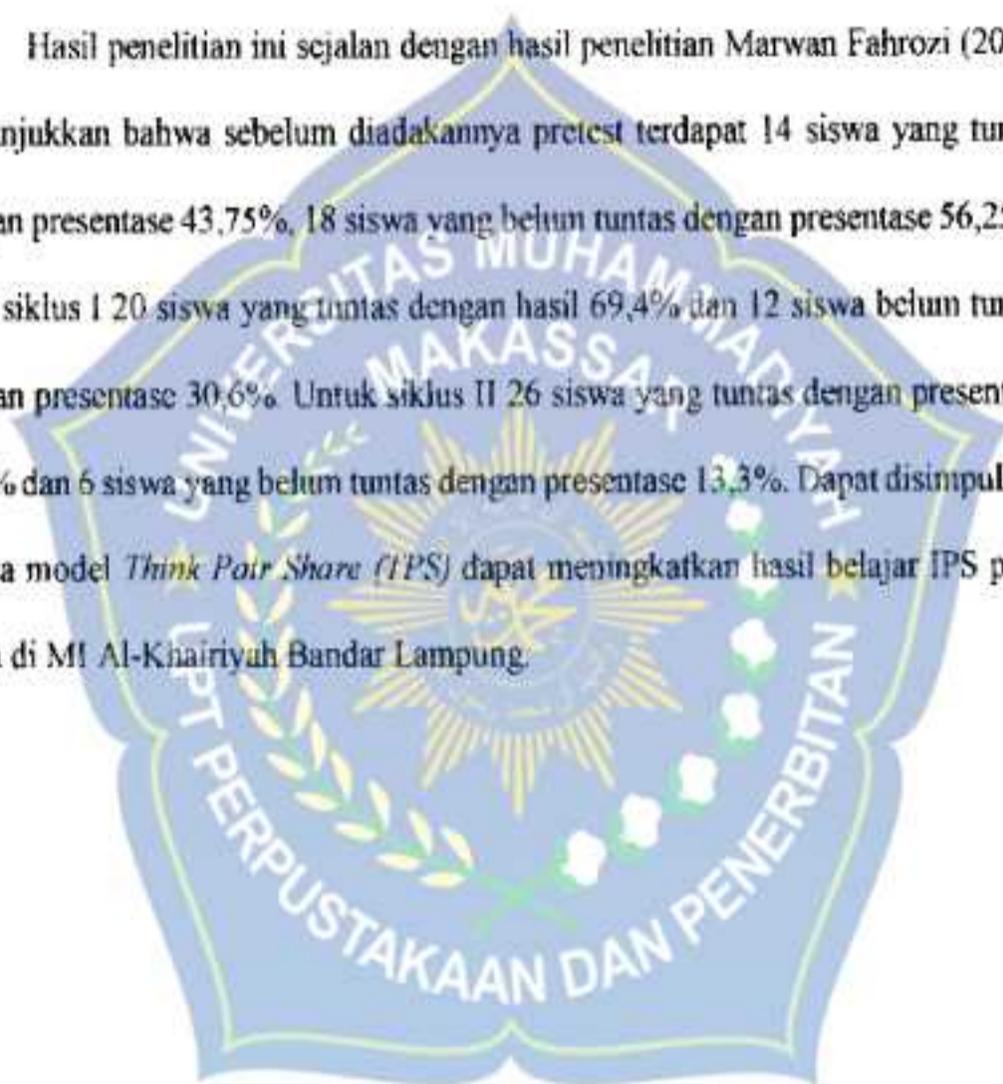
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada gambar 4.1, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Panciro kecamatan bajeng Kabupaten Gowa pada siklus I dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* memperoleh hasil belajar siswa yakni 4 siswa yang tuntas dengan presentase 17% sedangkan 19 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 83%. Pada siklus I belum adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Untuk siklus II terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa yakni dengan jumlah siswa 23, 19 siswa

yang tuntas dengan presentase 83% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 17%.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, yakni dari 4 siswa yang tuntas (17%) pada siklus I menjadi 19 siswa yang tuntas (83%) pada siklus II.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marwan Fahrozi (2018) menunjukkan bahwa sebelum diadakannya pretest terdapat 14 siswa yang tuntas dengan presentase 43,75%, 18 siswa yang belum tuntas dengan presentase 56,25%. Pada siklus I 20 siswa yang tuntas dengan hasil 69,4% dan 12 siswa belum tuntas dengan presentase 30,6%. Untuk siklus II 26 siswa yang tuntas dengan presentase 86,7% dan 6 siswa yang belum tuntas dengan presentase 13,3%. Dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa di MI Al-Khairiyah Bandar Lampung.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi KKM, dari jumlah siswa 23 hanya 4 siswa dengan presentase 17% yang tuntas atau memenuhi KKM yang ditetapkan guru kelas yaitu 75 dan 19 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 83%. Sedangkan untuk siklus II dengan jumlah siswa 23 orang, 19 siswa yang mencapai nilai KKM dengan presentase 83% dan 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan presentase 17%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan.

Sikap siswa pada siklus II terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak tuntas dikarenakan siswa tersebut malas datang ke sekolah dan pada saat melakukan tes evaluasi ada siswa yang sakit sehingga tidak mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng kabupaten Gowa, peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada pembelajaran IPS karena lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat melalui diskusi berpasangan.
2. Siswa hendaknya lebih disiplin dan ikut aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik agar dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa maupun siswa dengan yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisniasari. 2021. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang heragama Buddha*. Sumatra Barat. CV Insan Cendekia mandiri.
- Seran, Eliana Yunita & Maerdawani. 2021. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, 2016. *Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R &*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2020. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: pemediamedia Group.
- Wariyati. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Audio Visual*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yulia, Siska. 2016. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Afwan Alfian Nur. 2020. *Penerapan model pembelajaran Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Atikah Nur, dkk. *Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Peran Orang Tua*. (Online), Vol. 5, No. 1 (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1223/1090>, diakses tanggal 31 januari 2022).
- Fahrozi, Marwan. 2018. *Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI DI MI Al-Khairiyah Kaliwai Bandar Lampung*. Skripsi Tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri.

- Hutauruk, Pindo & Rinci Simbolon. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*. (Online), Vol. 8 No. 2, (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php.school/article/view/9770>, Diakses tanggal 31 Januari 2022).
- Jasdillah, dkk. 2017. *Hasil Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), Vol. 6, No. 1, (<http://eprints.umk.ac.id/9305/1/HALAMN%20JUDUL.pdf>, diakses tanggal 10 Januari 2022).
- Kurniasari, Elisabet Febrian & Eunice Widyanti Setyaningtyas. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk*. (Online), Vol. 1, No. 2, (<https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10074>, Diakses tanggal 13 Mei 2022).
- Febnasari, Sindy Deni, dkk. 2019. *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi kelas Dengan Strategi TPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. (Online), Vol. 3, No. 3, (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/19456>, Diakses tanggal 13 Mei 2022).
- Meiharty, Fitri. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Dan Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau*. (Online), Vol. 7, No. 2, (ISSN: 2303-1514, diakses tanggal 28 Januari 2022).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2021. Jakarta: Kemendikbud.
- Perawati, dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Untuk meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 133 Kota Jambi*. (Online), Vol. 5, No. 1, (<http://online-journal.anja.ac.id/index.php/gentala>, Diakses tanggal 28 Januari 2022).
- Prasetyo, Aji Tulus. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Think pair Share Berbantu Permainan Teka-teki Berantai Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Gayansari 01 Semarang*. (Online), Vol. 6, No. 1, ([www.Jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/view/10694](http://www.Jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/view/10694), diakses tanggal 30 Januari 2022).
- Reinita & Delsa Andrika. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. (Online), Vol. 1, No. 2, (ISSN 2579-3403, diakses tanggal 27 Januari 2022).

- Rosita, Ita. 2017. *Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. (Online). Vol. 3, No. 1. (ISSN: 2088-351X, diakses tanggal 30 Desember 2021).
- Sadipun, Berty. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 14*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi>, diakses tanggal 10 Januari 2022).
- Siswiani, Marisa Ayu. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD 3 Jojo Menjobo Kudus*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Kudus: Universitas Maria Kudus.
- Sumilat, Juliana Margareta, & Vindi S. Matutu. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievemen Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. (Online), Vol. 3, No. 3, (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>, diakses tanggal 29 Januari 2022).
- Tampubolon, Rina Anggita, ddk. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. (Online), Vol. 5, No. 5, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses tanggal 31 Januari 2022).
- Winantara L. W. Daniel, I Nyoman Laba Jayanta. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No 1 Mengwanti*. (Online), Vol. 1, No.1, (<https://ejournal.undikhsa.ac.id>, Diakses tanggal 29 Januari 2022).
- Yani, Nofi. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigast Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas VII Di MTS. Al-Hasanah Medan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Islam Negeri.

L

A

M

P

I

R

A

N



## Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 1** : Manusia dan Lingkungan  
**Pembelajaran ke** : 3  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memecahkan masalah terkait jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

**B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, tempat duduk dan kebersihan di kelas.</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang sumber daya alam dan meminta siswa</li> </ol>	150 menit

	<p>yntuk berpikir sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</p> <p>3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	10 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi  
 Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Gowa, 31 Mei 2022

Guru Kelas V

Peneliti

  
HASI NURASHAH, S.Pd  
 NIP. 19621001 198206 2 001

  
NENENG DWIJAYANTI  
 NIM. 105401127018

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
SABDAWATI, S.Pd  
 NIP. 19660809 198908 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 1** : Manusia dan lingkungan  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

**B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, tempat duduk kebersihan di kelas.</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang jenis usaha masyarakat Indonesia dan meminta siswa untuk berpikir sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</li> </ol>	150 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</li> <li>3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi  
 Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR

Gowa, 20 Juni 2022  
 Peneliti

Guru Kelas

  
HASIA NURASTAH, S.Pd  
 NIP. 19621001198206 2 001

  
NENENG DWIJAYANTI  
 NIM. 105401127018

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
SABDAWATI, S.Pd  
 NIP. 19660809 198908 2 001

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 2** : Perubahan Lingkungan  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
2. Siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik.

**B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, tempat duduk dan kebersihan di kelas</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan meminta siswa untuk berpikir</li> </ol>	150 menit

	<p>sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</p> <p>3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	10 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi  
 Penilaian Pengetahuan : Test tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Guru Kelas V

  
HASIA NURASIAH, S.Pd  
 NIP. 196210011982062001

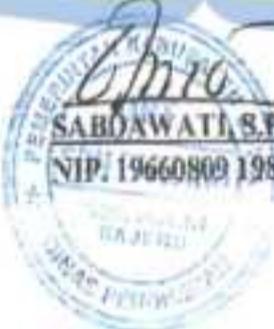
Gowa, 3 Juni 2022

Peneliti

  
NENENG DWI JAYANTI  
 NIM. 105401127018

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
SABDAWATI, S.Pd  
 NIP. 196608091989082001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SD Negeri panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 2** : Perubahan Lingkungan  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan dan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat klipng, siswa dapat mengidentifikasi jenisjenis usaha yang dikelola kelompok dengan benar.

### B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, tempat duduk dan kebersihan di kelas.</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok dan meminta siswa untuk berpikir sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</li> </ol>	150 menit

	3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	
Penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.	10 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Gowa, 6 Juni 2022

Guru Kelas V Peneliti

HASDA NURASTAH, S.Pd NENENG DWIJAYANTI  
 NIP. 19621001 198206 2 001 NIM. 105401127013

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
SABDAWATI, S.Pd  
 NIP. 19660809 198908 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENERBITAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 3** : Upaya Pelestarian Lingkungan  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan benar.
2. Siswa dapat menceritakan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.

**B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, tempat duduk yang rapi dan kebersihan di kelas.</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan meminta siswa untuk berpikir sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</li> </ol>	150 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</li> <li>3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 menit

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi  
 Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Gowa, 7 Juni 2022

Guru Kelas V

Peneliti

  
**HASIA NURASIATI, S.Pd**  
 NIP. 19621001 198206 2 001

  
**NENENG DWIJAYANTI**  
 NIM. 105401127018

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
**SABDAWATI, S.Pd**  
 NIP. 19660809 198908 2 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SD Negeri Panciro  
**Kelas/Semester** : V/2 (Dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 3** : Upaya Pelestarian Lingkungan  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha dengan baik.

### B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru menyapa siswa</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian pakaian, tempat duduk yang rapih dan kebersihan di kelas.</li> <li>5. Menghafalkan pancasila secara bersama-sama</li> <li>6. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Lingkungan Sahabat Kita".</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan tentang menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain dan meminta siswa untuk berpikir sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk berpasangan</li> </ol>	150 menit

	<p>dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh. Siswa diberi waktu 5 menit untuk berpasangan.</p> <p>3. Guru meminta setiap pasangan-pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa membaca do'a sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	10 menit

### C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Teknik observasi  
 Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Gowa, 9 Juni 2022

Guru Kelas V Peneliti

HASIA NURASTIAH, S.Pd NENENG DWIJAYANTI  
 NIP. 19621001 198206 2 001 NIM. 105401127018

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Panciro

  
SABDAWATI, S.Pd  
 NIP. 19660809 198908 2 001



## Lampiran 2

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share* (TPS) pada Siklus I Pertemuan I**

Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z				
3	Muh. Alil	√	√	√	√
4	Muh. Haris	√	√		√
5	Aslam Alfiansyah				
6	Amel Kirana Putri	√			
7	Syafirah	√		√	
8	Irfi afifi Zamzani	√			
9	Syifa Aulia Syamika	√		√	
10	Al Isro Alam				
11	Ganendra Syawal				
12	Khaerunnisa	√			√
13	Krisnawati Kasir				
14	Risnawati Rahman	√	√		√
15	Riki Afandi. Y	√	√		√
16	Nur Halisah	√		√	√
17	Muh. Khadafi	√	√		√
18	Ragil Arjuna				
19	Nurasti Pratiwi	√			
20	Muh. Irman Karya	√	√		√
21	Anandyta Anugrah				
22	Anisa Nurhikmah	√		√	√
23	Muh. Nabil	√	√		√

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share* (TPS) pada  
Siklus I Pertemuan II**

**Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z	√		√	
3	Muh. Alil	√	√		√
4	Muh. Haris				
5	Aslam Alfiansyah				
6	Amel Kirana Putri	√	√	√	
7	Syafirah	√	√	√	
8	Irji afifi Zamzani	√	√	√	√
9	Syifa Aulia Syamika	√	√	√	√
10	Al Isro Alam	√	√	√	√
11	Ganendra Syawal				
12	Khaerunnisa	√		√	
13	Krisnawati Kasir				
14	Risnawati Rahman	√			√
15	Riki Afandi. Y	√	√		√
26	Nur Halisah	√			
27	Muh. Khadafi	√	√		√
28	Ragil Arjuna				
29	Nurasti Pratiwi	√			
20	Muh. Irman Karya	√	√		√
21	Anandyta Anugrah	√	√		√
32	Anisa Nurhikmah	√		√	
23	Muh. Nabil	√	√		√

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* pada Siklus I Pertemuan III**

**Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z.	√		√	
3	Muh. Alil	√	√		√
4	Muh. Haris	√	√		√
5	Aslam Alfiansyah	√	√	√	
6	Amel Kirana Putri	√	√	√	√
7	Syafirah	√	√	√	√
8	Irji afifi Zamzani	√	√	√	√
9	Syifa Aulia Syamika	√	√	√	√
10	Al Isro Alam	√	√	√	√
11	Ganendra Syawal	√	√	√	√
12	Khaerunnisa	√	√	√	√
13	Krisnawati Kasir	√	√	√	√
14	Risnawati Rahman	√	√	√	√
15	Riki Afandi. Y	√	√	√	√
16	Nur Halisah	√	√	√	√
17	Muh. Khadafi	√	√	√	√
18	Ragil Arjuna	√	√	√	√
19	Nurasti Pratiwi	√	√	√	√
20	Muh. Irman Karya	√	√	√	√
21	Anandyta Anugrah	√	√	√	√
22	Anisa Nurhikmah	√		√	
23	Muh. Nabil	√	√		√

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* pada  
Siklus II Pertemuan I**

**Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z	√	√		√
3	Muh. Alil	√	√		√
4	Muh. Haris	√	√		√
5	Aslam Alfiansyah	√	√		√
6	Amel Kirana Putri	√	√	√	√
7	Syafirah	√	√		√
8	Irji afifi Zamzani	√	√		√
9	Syifa Aulia Syamika	√	√	√	√
10	Al Isro Alam	√	√		√
11	Ganendra Syawal	√	√		√
12	Khaerunnisa	√	√	√	√
13	Krisnawati Kasir	√	√		√
14	Risnawati Rahman	√	√		√
15	Riki Afandi. Y	√	√		√
16	Nur Halisah	√	√		√
17	Muh. Khadafi	√	√		√
18	Ragil Arjuna	√	√		√
19	Nurasti Pratiwi	√	√		√
20	Muh. Irman Karya	√	√		√
21	Anandyta Anugrah	√	√		√
22	Anisa Nurhikmah	√	√	√	√
23	Muh. Nabil	√	√		√

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share (TPS)* pada  
Siklus II Pertemuan II**

**Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z	√	√		
3	Muh. Alil	√	√		√
4	Muh. Haris	√	√		√
5	Aslam Alfiansyah	√	√		
6	Amel Kirana Putri	√	√	√	√
7	Syafirah	√	√	√	
8	Irji afifi Zamzani	√	√		√
9	Syifa Aulha Syamika	√	√		
10	Al Isro Aiam	√	√		√
11	Ganendra Syawal	√	√		√
12	Khaerunnisa	√	√		√
13	Krisnawati Kasir	√	√		√
14	Risnawati Rahman	√	√		√
15	Riki Afandi, Y	√	√		√
26	Nur Halisah	√	√		
27	Muh. Khadafi	√	√		√
28	Ragil Arjuna	√	√		√
29	Nurasti Pratiwi	√	√		
20	Muh. Irman Karya	√	√		√
21	Anandyta Anugrah	√	√		√
32	Anisa Nurhikmah	√	√		√
23	Muh. Nabil	√	√		√

**Lembar Observasi Sikap Siswa Melalui Model *Think Pair Share* (TPS) pada  
Siklus II Pertemuan III**

**Berikan tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!**

**Aspek yang diamati:**

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa yang memperhatikan materi pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat diskusi
4. Siswa yang bekerjasama dengan pasangannya dan menjawab pertanyaan

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati			
		1	2	3	4
1	Muh. Naufal Safiq	√	√		√
2	Ammar Zakwan. Z.	√			√
3	Muh. Alil	√	√		√
4	Muh. Haris	√	√		√
5	Aslam Alfiansyah	√		√	√
6	Amel Kirana Putri	√	√		√
7	Syafirah	√	√		√
8	Irji afifi Zamzani	√	√		√
9	Syifa Aulia Syamika	√	√		√
10	Al Isro Alam	√	√		√
11	Ganendra Syawal	√	√		√
12	Khaerunnisa	√	√		√
13	Krisnawati Kasir	√	√		√
14	Risnawati Rahman	√	√		√
15	Riki Afandi. Y	√	√		√
16	Nur Halisah	√	√		√
17	Muh. Khadafi	√	√		√
18	Ragil Arjuna	√		√	
19	Nurasti Pratiwi	√			√
20	Muh. Irman Karya	√	√		√
21	Anandyta Anugrah	√	√		√
22	Anisa Nurhikmah	√	√		√
23	Muh. Nabil	√	√		√

## Lampiran 3

## Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	siklus I	Keterangan
1	Muh. Naufal Safiq	75	Tuntas
2	Ammar Zakwan. Z.	30	Tidak Tuntas
3	Muh. Alil	60	Tidak Tuntas
4	Muh. Haris	60	Tidak Tuntas
5	Aslam Alfiansyah	30	Tidak Tuntas
6	Amel Kirana Putri	65	Tidak Tuntas
7	Syafirah	65	Tidak Tuntas
8	Irji afifi Zamzani	65	Tidak Tuntas
9	Syifa Aulia Syamika	65	Tidak Tuntas
10	Al Isro Alam	40	Tidak tuntas
11	Ganendra Syawal	30	Tidak Tuntas
12	Khaerunnisa	45	Tidak Tuntas
13	Krisnawati Kasir	35	Tidak Tuntas
14	Risnawati Rahman	35	Tidak Tuntas
15	Riki Afandi. Y	75	Tuntas
16	Nur Halisah	30	Tidak Tuntas
17	Muh. Khadafi	70	Tidak tuntas
18	Ragil Arjuna	30	Tidak Tuntas
19	Nurasti Pratiwi	30	Tidak Tuntas
20	Muh. Innan Karya	80	Tuntas
21	Anandyta Anugrah	50	Tidak Tuntas
22	Anisa Nurhikmah	55	Tidak Tuntas
23	Muh. Nabil	75	Tuntas

**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
1	Muh. Naufal Safiq	80	Tuntas
2	Ammar Zakwan. Z	75	Tuntas
3	Muh. Alil	80	Tuntas
4	Muh. Haris	80	Tuntas
5	Aslam Alfiansyah	75	Tuntas
6	Amel Kirana Putri	75	Tuntas
7	Syafirah	75	Tuntas
8	Irji afifi Zamzani	80	Tuntas
9	Syifa Aulia Syamika	80	Tuntas
10	Al Isro Alam	70	Tidak Tuntas
11	Ganendra Syawal	45	Tidak Tuntas
12	Khaerunnisa	75	Tuntas
13	Krisnawati Kasir	75	Tuntas
14	Risnawati Rahman	60	Tidak Tuntas
15	Riki Afandi. Y	100	Tuntas
16	Nur Halisah	75	Tuntas
17	Muh. Khadafi	75	Tuntas
18	Ragil Arjuna	45	Tidak Tuntas
19	Nurasti Pratiwi	75	Tuntas
20	Muh. Irman Karya	100	Tuntas
21	Anandyta Anugrah	80	Tuntas
22	Anisa Nurhikmah	75	Tuntas
23	Muh. Nabil	80	Tuntas

## Lampiran 4

## Evaluasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Midi. Iman. Karya  
Evaluasi I

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:  
a. Produksi adalah kegiatan yang membuat  
sesuatu benda, ~~barang~~ ~~layanan~~ dan lain-lain.

b. Distribusi adalah cara yang mengantarkan suatu  
barang ke pasar.

15 c. Promosi adalah usaha yang menggunakan  
cara marketing untuk menjual.

2. Berikan 2 contoh dari Produk Ji.  
Jawaban:  
15 contoh dari produk kreatif adalah  
yang membuat baju, obeng, dll.

3. Jelaskan ancaman dari kepemimpinan sosial akibat  
berbagai jenis usaha  
jawab: a)

20 kemiskinan, malarakut, terpuruknya produksi  
menyebabkan kemiskinan yang banyak.

4. Tuliskan cara pemerintah dalam meningkatkan kegiatan  
ekonomi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

(SIRU)

NAMA = MUH NABIL AL-AZZAM

KG = 5

Alamat = Panci

Evaluasi 1

1 Jelaskan apa yg di maksud dengan :

\* Produksi : Produksi adalah sumber daya Ekonomi adalah barang atau jasa yg dapat memberi manfaat

\* Distribusi : Distribusi adalah bahan makanan yg di hasilkan di suatu tempat tertentu lainnya

\* Konsumsi : Konsumsi adalah barang atau makanan yg di konsumsi oleh orang untuk mengurangi nilai guna

2 Berikan 1 contoh dari produksi & contoh faktor Baku  
memproduksi BAJU / Biskit / roti / kue  
memproduksi susu

3 Tuliskan keuntungan dari kegiatan sosial akidab  
Berbagai jenis usaha : menghasilkan uang dan  
memenuhi kebutuhan masyarakat

4 Tuliskan cara menghargai dalam melakukan kegiatan  
Ekonomi : contoh Tol, gaji guru, gaji  
si hani dan harus menghargai dengan  
Orang



1000

2022

## NAUFAL kelas 5 Evaluasi I

- 1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan
- Produksi: menghasilkan barang dan jasa
  - konsumsi: adalah mengerjakan barang dan jasa
  - distribusi: adalah pengiriman barang dan jasa
- 2 berikan 1 contoh dari produksi
- 5 Jawab: seperti ~~tan~~ bengkel bengkel motor dan mobil
- 3 Tunjukkan keuntungan dari keberagaman sosial akibat berbagai jenis usaha
- 10 Jawab: dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
- 4 Tunjukkan cara ~~men~~ menstabilkan dalam memajukan kestabilan ekonomi
- 20 Jawab: menghargai jejak orang lain dan tidak iri terhadap barang jejak orang lain
- 5 Jelaskan 1 contoh ~~ke~~ usaha ekonomi
- 10 Jawab: seperti bengkel motor

75



nur halisa

8.8.22 Rabu

kelas :

evaluasi 1

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan

a. Produksi

b. Distribusi

c. Konsumsi

2. Berikan 1 contoh dari Produksi

3. Tuliskan keuntungan dan Kerjasama Sosial

dikibat berbagai jenis usaha

4. Tuliskan Cara membuat dan melakukan kegiatan ekonomi

5. Tuliskan 7 contoh jenis usaha ekonomi

Tolong!

1. a. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk  
membuat hasil guna suatu benda

b. Distribusi adalah seperti pedagang menjual sayur

c. Konsumsi adalah seperti kita makan nasi

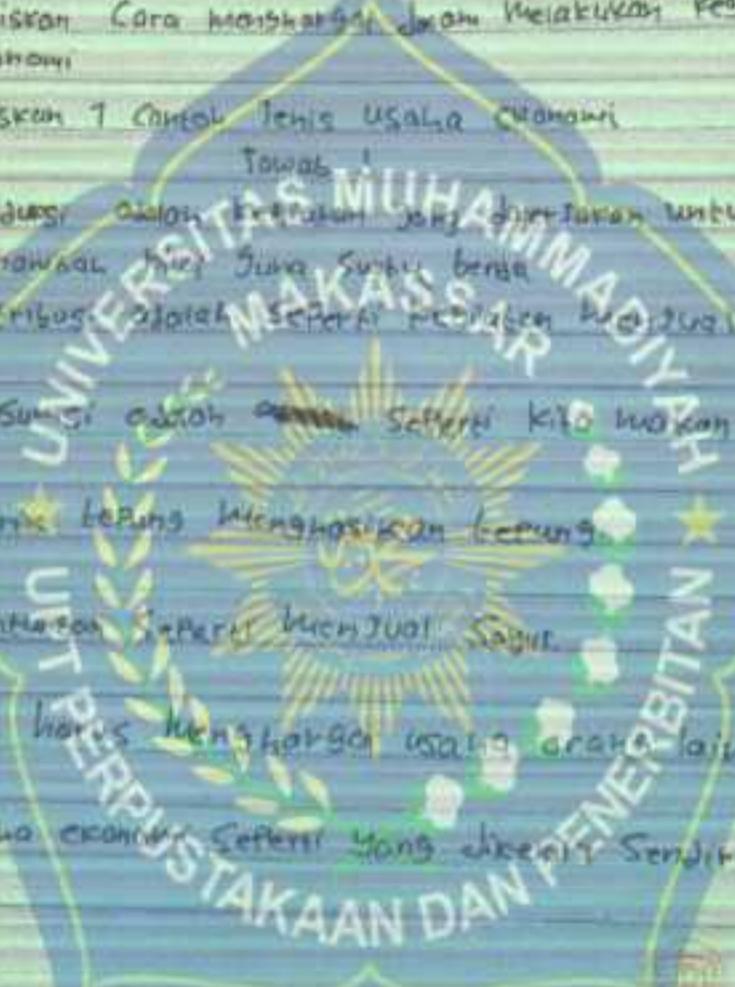
2. Pakir Lings menghasilkan kerupuk

3. Keuntungan seperti menjual sayur

4. Kita harus menghargai usaha orang lain

5. Usaha ekonomi seperti yang dikenal sendiri

f (30)



Kerangka Teori

KEBS 5.

Kerangka 1

30

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:

- a. produksi adalah kegiatan membuat sesuatu dan menjualnya
- b. distribusi adalah kegiatan menjual sesuatu dari produsen ke konsumen
- c. konsumsi adalah kegiatan membeli sesuatu dan menggunakannya

2. Jelaskan perbedaan antara produsen dan konsumen.

3. Jelaskan perbedaan antara produsen dan konsumen dalam hal kepemilikan barang yang diproduksi.

4. Jelaskan perbedaan antara produsen dan konsumen dalam hal kepemilikan barang yang dikonsumsi.

5. Jelaskan perbedaan antara produsen dan konsumen dalam hal kepemilikan barang yang diproduksi dan dikonsumsi.

8-6-2023  
Rabu / Juni

Nilai Ases Pratiwi      Evaluasi 1      MS : V

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan :

a. Produksi

b. Distribusi

c. Konsumsi

2. Berikan 1 contoh dari produksi

3. Tuliskan Keuntungan dan Kelangkaan Sosial akibat berbagai jenis usaha.

4. Tuliskan cara menghasilkan dan menyalurkan kegiatan ekonomi.

5. Tuliskan 1 contoh yang jika ada kerugian.

6. a. produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna atau jasa memproduksi barang guna orang.

b. distribusi adalah barang yang menyalurkan ke orang dan menjualnya.

c. konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan barang untuk memenuhi nilai guna secara pribadi atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau kita mengonsumsi makanan dan nasi.

25. memproduksi yaitu orang atau menambah nilai guna.

3. dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat mengonsumsi makanan dan dapat menjualnya.

30

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
PUSKAPUSIAAN DAN PENERBITAN

NAME: MUHAMMAD KADIA  
KIF: 12055

EVALUASI II

100

1. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.  
biasanya di atas melibatkan tindakan dari...  
Jawaban:

Kegiatan ~~ekonomi~~ yang menghasilkan barang  
dan jasa adalah produksi.

2. TUNBUKUN KAJINEUNAN KEBERKAWANAN KEJAWAAN USAHA  
MAJALAKA  
Jawaban:

jabat memanti kegiatan majalaka.

3. barang atau jasa yang diproduksi oleh konsumen  
untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat  
perilaku di mana memiliki perhatian dari  
sambutan.

Harmonisasi

4. Model yang digunakan dalam jenis ekonomi kegiatan  
ekonomi...

Jawaban:

dua cabang



RIKI AFANDY

Evaluasi II

100

1. kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.   
 ertian di atas merupakan pengertian dari.....  
 Jawab: Produksi

2. Tuisikan ketuntungan ke beragaman kegiatan usaha   
 masyarakat!  
 Jawab: Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat

3. Barang atau jasa yang akansumsi oleh konsumen   
 untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat!  
 Penjelasan di atas termasuk pengertian dari.....  
 Jawab: konsumsi

4. mendai pasit termasuk dalam jenis kegiatan   
 Ekonomi.....  
 Jawab: Distribusi

5. buatkan bagaimana cara kita menghargai kegiatan   
 usaha ekonomi orang lain.  
 Jawab: Tak iri atas usaha orang lain

## Evaluasi II WAUFAL

1 kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa  
 di atas merupakan Pengertian dari:  
 jawab: ~~usaha~~ Produksi

2 Tuliskan keuntungan keberagaman kegiatan  
 usaha masyarakat

jawab: dapat menguntungkan diri sendiri  
~~dan~~ serta dapat menguntungkan masyarakat  
 dan bisa bekerja

3 barang atau jasa yang dikonsumsi oleh  
 konsumen merupakan kebutuhan hidup  
 masyarakat. Penyerapan proses termasuk

Penyerapan oleh  
 jawab: Distribusi

4 mineral pasir termasuk dalam jenis  
 kegiatan ekonomi

jawab: Distribusi

5 Tuliskan bagaimana cara kita menhargai  
 kegiatan usaha ekonomi orang lain

jawab: tidak iri, Berhargai, dan orang  
 lain

30

evaluasi

30

Materi: Dajana  
Kelas: 5

1. Kegiatan yg melibatkan belajar dan penalaran di kelas  
 5. Menunjukkan pengertian dari materi yang diajarkan  
 1. Menunjukkan atau menguraikan bab yang akan diajarkan

2. Uraikan pentingnya kehadiran guru dalam kelas  
 10. Uraikan pentingnya kehadiran guru dalam kelas

3. Uraikan peran guru sebagai fasilitator dan konsumen  
 1. Memenuhi kebutuhan siswa sebagai konsumen  
 1. Menjelaskan di kelas dan di luar kelas  
 1. Menjelaskan di kelas dan di luar kelas

4. Uraikan peran guru sebagai fasilitator dan konsumen  
 1. Menjelaskan di kelas dan di luar kelas

5. Uraikan peran guru sebagai fasilitator dan konsumen  
 1. Menjelaskan di kelas dan di luar kelas



kelas = 5

Evaluasi II

11-6-2022

AL ISRA ALAM

1. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa  
uraian di atas merupakan pengertian dari...

2. Tuliskan keuntungan keragaman kegiatan  
usaha masyarakat!

3. Barang dan jasa yang di konsumsi  
untuk memenuhi kebutuhan masyarakat  
penjelasan di atas termasuk pengertian  
dari...

4. Menjual hasil termasuk jenis kegiatan  
ekonomi...

5. Tuliskan bagaimana cara kita menghargai  
kegiatan usaha ekonomi orang lain!

\* Jawab \*

1. konsumsi = Melakukan barang dan jasa

2. Usaha masyarakat menghasilkan keuntungan  
dan masyarakat lain dan menghasilkan  
barang dan jasa untuk masyarakat yang  
lain dan mengkonsumsinya sebagai  
masyarakat lain

SIDB

Kelas = 5. Rizni wati Rahman  
 Evolusi II

11-6-2022

Sabtu

1 kegiatan yang menawarkan barang dan jasa usaha di atas merupakan pengertian dari

2 Tujuan keuntungan keagamaan kegiatan usaha masyarakat

3 barang atau jasa yang di manfaatkan di konsumsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari pengedaran di atas termasuk kegiatan dari

4 mesial dasar termasuk dalam jenis kegiatan ekonomi

5 Tujuan kegiatan usaha yang menghasilkan kegiatan usaha ekonomi lainnya

\* Jawaban \*

1. kegiatan menawarkan barang dan jasa

2. usaha yang menawarkan kegunaan bagi masyarakat lain dan menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat yang lain dan

3. kegiatan dan kegiatan menawarkan berbagai bahan atau jasa termasuk dari konsumsi.

## Lampiran 5

### Kita Sejahtera dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan.

Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.



Perkebunan teh

Umumnya, usaha persawahan dan perkebunan dilakukan di daerah perdesaan karena tanahnya masih luas. Namun sekarang kita dapat melakukan usaha perikanan pada lahan sempit, misalnya dengan cara hidroponik (perikanan dengan media air) atau vertikultur (cara bercocok tanam dengan menata ulang media tanam dalam wadah yang disusun secara vertikal). Tanah pertanian ditanami sayuran-buah-buahan, dan padi-wija. Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya coklat, teh, karet, kakao, tembakau, kopi, dan kelapa sawit.

Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang dibiakkan antara lain sapi, kambing, lembu, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutera. Kepompong ulat sutera dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutera.

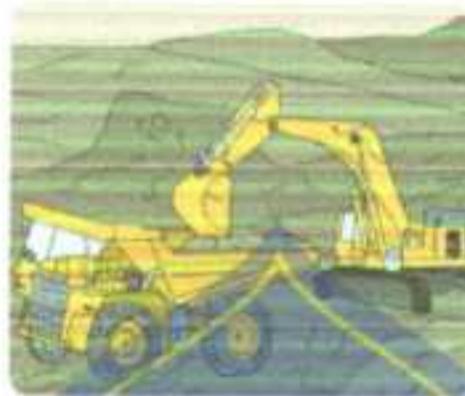


Peternakan ulat sutera

Kegiatan pertanian lainnya adalah perikanan. Usaha di bidang perikanan dapat dilakukan di daerah pantai atau bendungan/waduk. Akan tetapi, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan kolam-kolam di lahan persawahan.



Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.



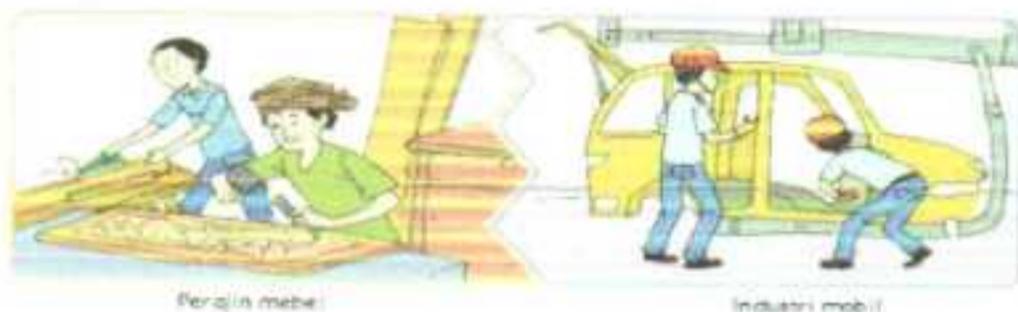
Pertambangan

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

#### 1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.



## 2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bensin, makanan, pakaian, hewan, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

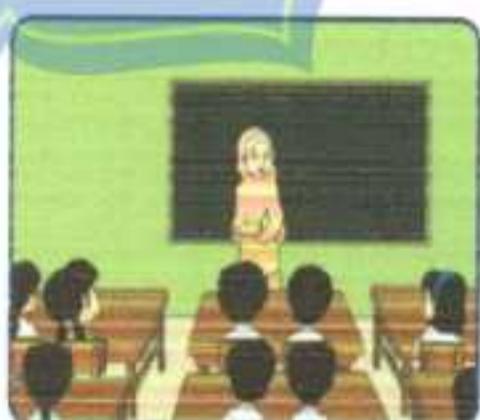


## 3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa menyediakan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.



Dokter memeriksa pasien



Guru mengajar

### Amatilah kegiatan ekonomi yang dikelola sendiri!

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

#### 1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.



#### 2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelenteng.



#### 3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



#### 4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, *souvenir*, tembikar, anyaman, dan mebel.



Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Pada Pembelajaran 3 telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut.

##### 1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi.

Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?

Tujuan pendirian BUMD sebagai berikut.

- Berikut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.



## 2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut.

### a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

### b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengelolaan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

### c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteroran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

## 3. Koperasi

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas perannya tersebut beliau dijuluki Bapak Koperasi Indonesia.

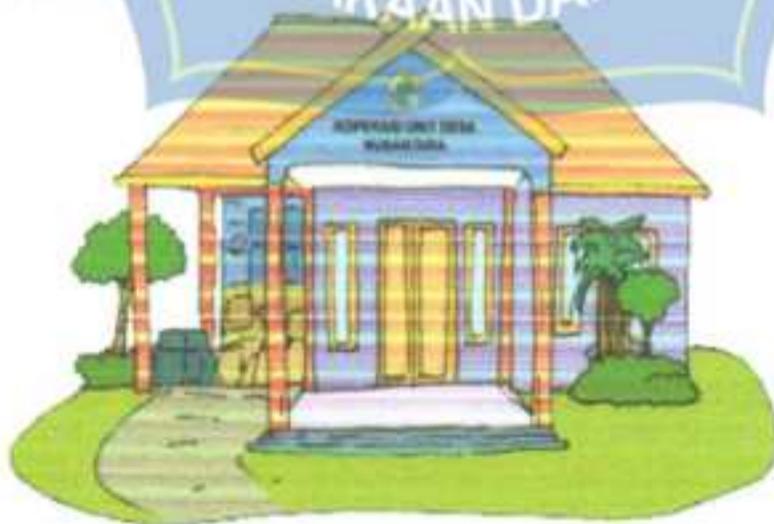


Ada berapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut.

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.



- b. Koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.
- c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.
- d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya, koperasi angkutan.
- e. Koperasi serbausaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku, dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).



## Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat, akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

### 1. Produksi

Apakah produksi? Amatilah kegiatan ekonomi seorang petani! Petani menanam padi di sawah, lalu memberi pupuk, dan menyiangi rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi. Setelah bulir-bulir padi mulai bernas, petani mengusir burung-burung yang berusaha makan bulir-bulir padi itu. Saat padi menguning, itulah saatnya petani memanen. Hasil panen lalu dijual.

Dari ilustrasi tersebut, si petani telah melakukan kegiatan produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Berikan contoh kegiatan produksi yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu.



Kegiatan produksi berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik sumber daya ekonomi dan produsen. Sumber daya ekonomi adalah barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan. Sumber daya ekonomi dapat berasal dari sumber daya alam atau sumber daya manusia. Sumber daya ekonomi dapat diolah menjadi modal dasar pembangunan. Bagi pemilik sumber daya ekonomi, adanya proses produksi memungkinkannya memperoleh balas jasa. Balas jasa ini berupa sewa, bunga modal, atau gaji. Dengan balas jasa ini, pemilik sumber daya ekonomi dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Bagi produsen, adanya proses produksi menyebabkan produsen memperoleh keuntungan. Selanjutnya, keuntungan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan hidup. Ini dilakukan dalam upaya mencapai kemakmuran hidup.

## 2. Distribusi

Setiap hari kamu makan dan mengenakan pakaian. Bahan makanan tersebut dihasilkan di suatu tempat tertentu. Pakaian juga diproduksi di tempat tertentu lainnya. Untuk mendatangkan bahan makanan dan pakaian diperlukan kegiatan penyaluran. Kegiatan inilah yang disebut distribusi. Jadi, distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor. Kelancaran distribusi barang membutuhkan sarana transportasi dan jalan yang memadai. Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga kebutuhan konsumen segera terpenuhi.



## 3. Konsumsi

Perhatikan aktivitas teman sekolah ketika waktu istirahat! Ada yang jajan di kantin, ada pula yang makan bekal dari rumah. Jajan di kantin dan makan bekal termasuk kegiatan konsumsi.



Kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Untuk mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu. Pengorbanan dapat berupa uang atau waktu.

Dari uraian di atas kamu mengetahui kegiatan ekonomi dan dampaknya bagi masyarakat.

Kamu telah memahami kegiatan ekonomi yang berkembang di Indonesia. Setiap orang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang menjadi petani, penjahit, pedagang, nelayan, pemilik swasta, pegawai negeri, tenaga medis, pengusaha, dan lainnya.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap orang melibatkan orang lain. Keterlibatan orang lain dapat dilihat dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada kegiatan produksi, orang yang terlibat adalah tenaga kerja. Pemakaian tenaga kerja dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan produksi. Tenaga kerja akan memperoleh balas jasa dari produsen berupa upah atau gaji dari produsen. Selanjutnya, barang hasil produksi akan disalurkan kepada konsumen atau masyarakat oleh distributor. Dari kegiatan saluran barang tersebut, distributor akan memperoleh keuntungan. Contoh distributor adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

Konsumen adalah pihak yang mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa diperoleh dari produsen secara langsung atau melalui perantara (distributor). Ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut (produsen, distributor, dan konsumen) akan saling berhubungan membentuk arus diagram ekonomi.

Setiap pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran yang saling menguntungkan. Menurut kodratnya, manusia berperan sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk ekonomi, manusia hendaknya memiliki etika moral. Dengan etika moral, manusia dapat menghargai setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain.

Amatilah pakaian yang kamu kenakan! Bagaimana proses produksi pakaian? Untuk menghasilkan pakaian dibutuhkan waktu yang lama. Pada mulanya, produsen pakaian membutuhkan bahan baku kain dan benang. Kain dapat diperoleh dari perusahaan pemintalan benang. Bahan baku benang berupa kapas yang dihasilkan dari perkebunan tanaman kapas. Untuk menjadi benang, kapas dipintal terlebih dahulu. Benang ditenun di pabrik tenun hingga menjadi kain. Selanjutnya, kain dapat dibuat pakaian oleh penjahit. Itulah proses panjang produksi pakaian.

Kamu sudah mengetahui bahwa banyak pihak terlibat dalam proses produksi pakaian. Ada petani tanaman kapas, pekerja pemintalan, penenun

kain, penjahit, dan pengusaha garmen. Setiap pelaku dalam proses produksi pakaian itu mempunyai peran penting, begitu pula dalam proses produksi benda lain. Oleh karena itu hendaknya kita perlu menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.

Bagaimana kita menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain? Cara menghargai kegiatan usaha ekonomi dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian.
2. Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilannya.
3. Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.
4. Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.

## Lampiran 6

## EVALUASI SIKLUS I

1. Tuiskan jenis usaha yang termasuk bidang agraris!
2. Tuliskan jenis usaha masyarakat Indonesia!
3. Jelaskan pengertian dari :
  - a. Perindustrian
  - b. Perdagangan
  - c. Jasa
4. Sebutkan contoh dari usaha ekonomi perorangan!
5. Dari soal nomor 4 berikan masing-masing 1 contoh

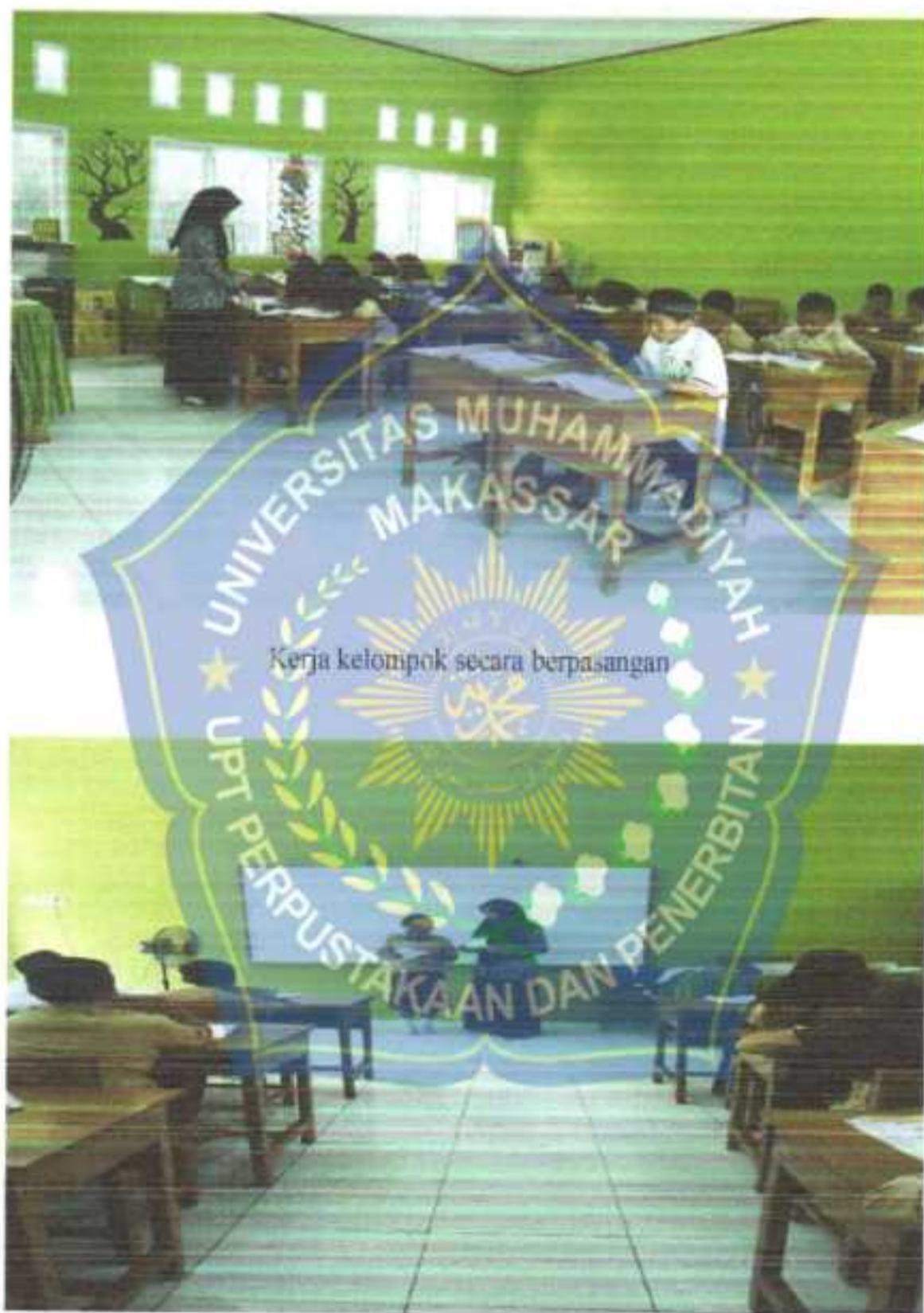


## EVALUASI SIKLUS II

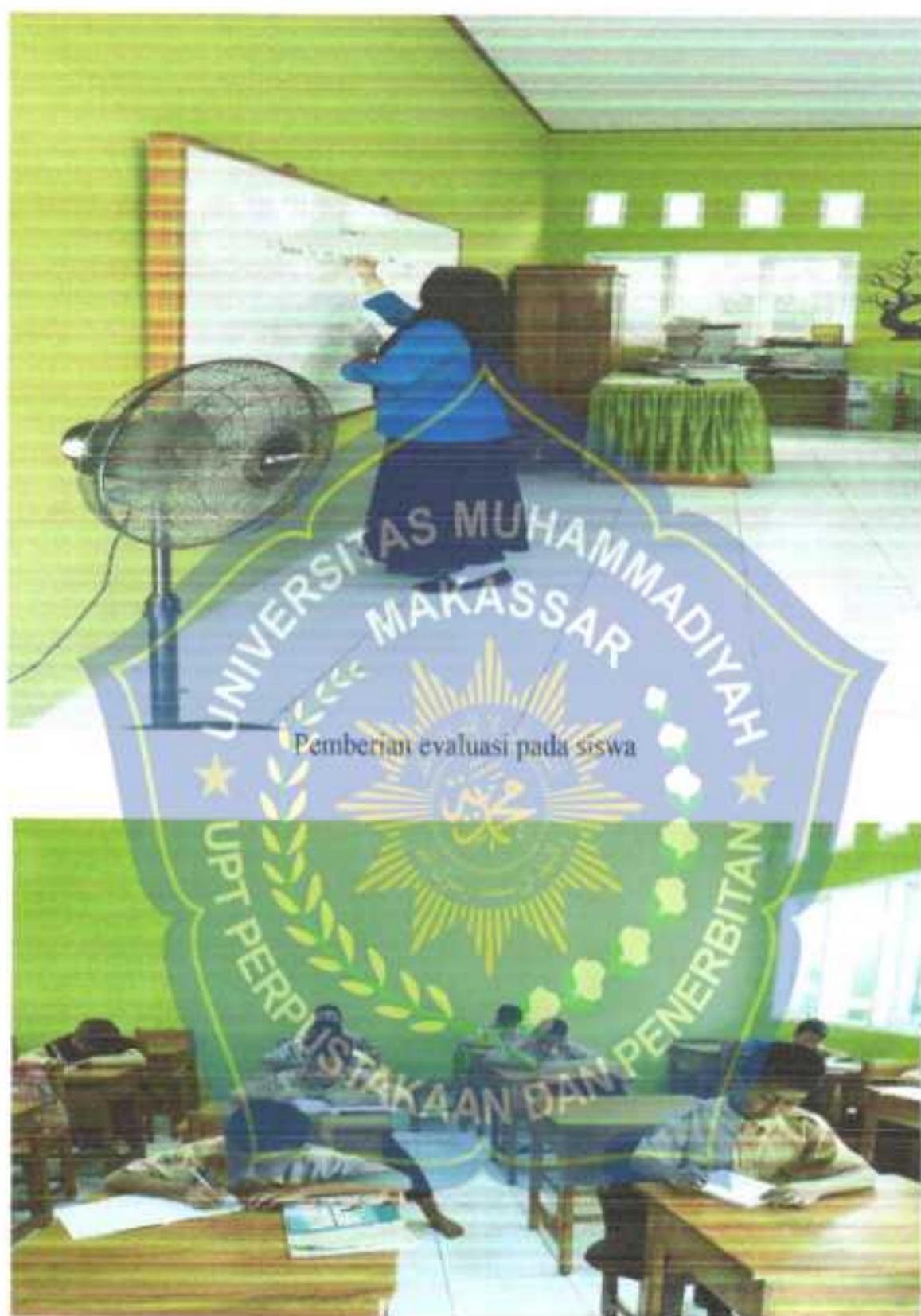
1. Tuliskan pengertian kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa!
2. Tuliskan keuntungan keberagaman kegiatan usaha masyarakat!
3. Tuliskan pengertian dari barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen!
4. "Menjual Pasir" termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi apakah pernyataan disamping!
5. Tuliskan bagaimana cara kita menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain!



## Lampiran 7

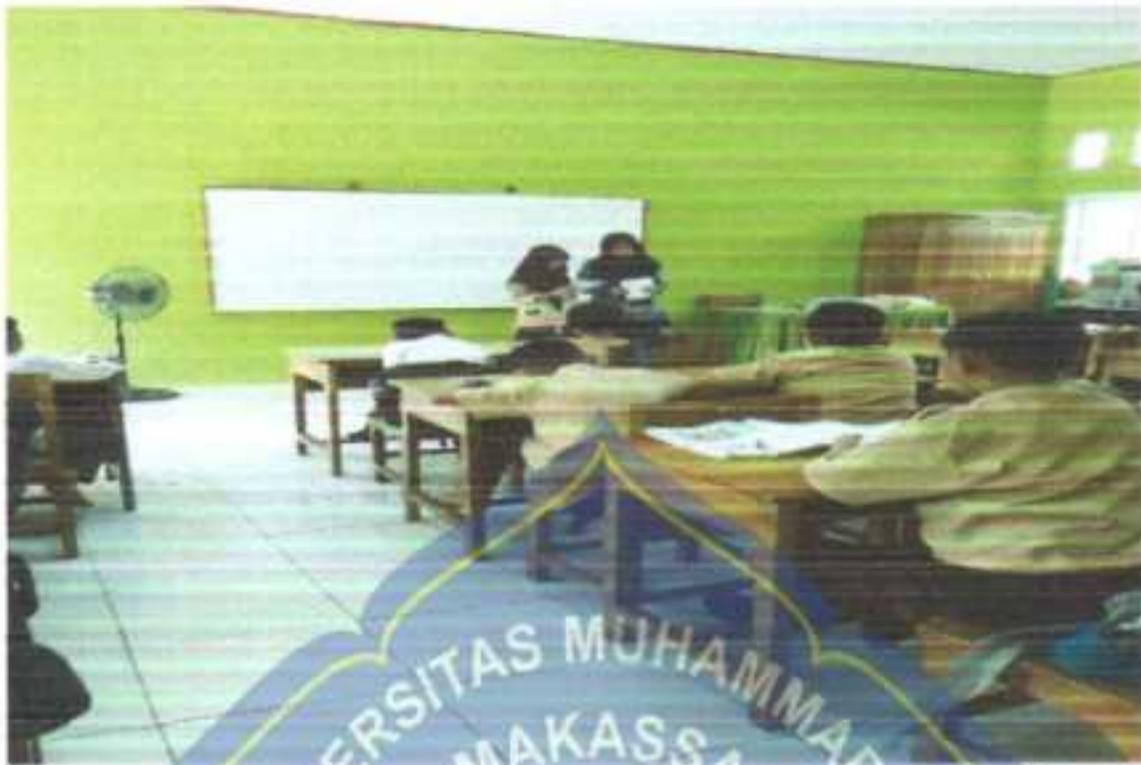


Presentasi hasil diskusi



Pemberian evaluasi pada siswa

Siswa mengerjakan soal evaluasi



Presentasi hasil diskusi



Pemberian soal evaluasi



Siswa sedang mengerjakan evaluasi

## Lampiran 8

## Surat pengantar penelitian



MALIKU BENDIRAN TINJAUAN PENELITIAN ATAS MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Nomor : 1816/PP/PAK-2/2/1445/1442  
Lembar : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua LPMI Unismuh Makassar

Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka kerjasama tim penelitian yang beranggotakan mahasiswa Unismuh Makassar, mahasiswa mahasiswa Unismuh Makassar dan dosen Unismuh Makassar, kami menghimbau kepada bapak/ibu sebagai tenaga kependidikan Unismuh Makassar

Tim-

Yusuf

Program Studi

Tempat / Tanggal Lahir

Kelamin

Muhammad Yusuf

1997120116

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sungguminasa, 23-11-1998

Laki-Laki / Perempuan

Adapun yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul Penelitian Tesis Pengembangan Model Pembelajaran Anak Usia Dini (PPT) Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum IPS Dasar Kelas V SD Muhammadiyah Kusamba Kecamatan Kulonrejo Kota Makassar

Tindakan yang diperlukan dari pihak anda kerjasamanya adalah dengan mengisi formulir dan menyerahkan ke

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 23 Syawal 1445 H

24 Mei 2022 M

Dalam



Eren Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN 812454

## Lampiran 9

## Surat Permohonan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Abdullah No. 277, Tadjura'rif 90111 Makassar 90111 E-mail: [lp3ra@umh.ac.id](mailto:lp3ra@umh.ac.id)



Nomor: 1841/054/4-VIII/V410/2022

23 Syawal 1443 H

Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal

24 May 2022 M

Hal: Permohonan Izin Penelitian

kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PISIP Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 9810/FKIP-V.46/V.1443/2022 tanggal 24 Mei 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama: SEVEGDWIJAYANTI  
No. Stambuk: 105401127018  
Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul:

"Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lattiris Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Mei 2022 s.d 27 Juli 2022

Selubungan dengan maksud diatas, karena Mahasiswa tersebut dipikatkan untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat permohonan dan ketegasannya diucapkan. Jarakumudha khairan kanziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

M. Fauzi LP3RA

  
Dido. Abubakar Idhan, MP

NBM 101 7716

## Lampiran 10

## Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Buayuwate No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446036  
Website : <http://ommap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 1642/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1841/05/C.4-VIII/V/40/2022 tanggal 24 Mei 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini,

Nama	: NENENG DWI JAYANTI
Nomor Pokok	: 105401127018
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (P.T)
Alamat	: Jl. Sri Ajiudin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di lingkungan saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul

**" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI PANCIRO KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Mei s/d 27 Juli 2022

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan perhatian yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar  
Pada Tanggal 25 Mei 2022

A.n. GOBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.**  
Pangkat - PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19650606 199003 2 011

Tersusun Yth:  
1. 77777777 Kelas LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. Peringgal

## Lampiran 11

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GOWA  
LPT SD NEGERI PANCIRO

Alamat Sekolah : Jl. Puri Barombong No. 17, Kec. Bajeng, Kabupaten Gowa

SURAT KETERANGAN

No. 11/UPY - 05/50017/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala LPT SD Negeri Panciro menerangkan bahwa :

Nama : Nering Dwi Jayanti  
 Nomor Pokok : 105401127017  
 Program Studi : S.KIP  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Puri Barombong Bonnapaga, 122, Barombong, Kel. Limbung 4, Kecamatan Limbung 4, Kabupaten Gowa

Telah melakukan penelitian pengumpulan data pada LPT SD Negeri Panciro dengan judul :

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 11 Juni 2022

Kepala SD Negeri Panciro

*Sahawati J.*

NIP. 15.06.009.198908.2.001

## RIWAYAT HIDUP



**Neneng Dwi Jayanti**, Lahir di Sungguminasa, 20 November 1999. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Musis, S.Pd dan Hasrawati. Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri Panciro dan tamat pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke pendidikan SMP

Negeri 2 Barombong dan tamat pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK negeri 1 Limbung dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2022 penulis dapat menyelesaikan study di Universitas Muhammadiyah Makassar dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

